

IMPLEMENTASI PENGADAAN TEMPAT SAMPAH SEBAGAI LANGKAH PREVENTIF MENGATASI PERMASALAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DUSUN BANGSRI - PATOKPICIS, KECAMATAN WAJAK

Muhammad Afifullah*, Nadim Ahmad Maulana, M. Shoikhul Ghomam, M. Hasan Ali Asadili, M. Alifian Aldinauri, Januario da Costa Neves Ximenes, Genta Arya Utama, Ana Rifatul Hanifah, Sinta Romadhon, Putri Sabna Naza Alivia, Mawerdeh, Alif Mushollina Bintang Sakti

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: m.afifullah@unisma.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengadaan tempat sampah sebagai langkah preventif untuk mengatasi sampah rumah tangga ini dilaksanakan di dusun bangsri desa Patokpicis. Langkah ini merupakan salah satu upaya yang signifikan dalam menangani masalah kebersihan lingkungan desa. Kegiatan ini diselenggarakan oleh kelompok Kandidat Sarjana Mengabdi- Tematik (KSM-T) kelompok 37 yang terdiri dari 11 anggota diantaranya: Nadim Ahmad Maulana, M. Shoikhul Ghomam, M. Hasan Ali Asadili, M. Alifian Aldinauri, Januario da Costa Neves xinenes, Genta Arya Utama, Ana Rifatul Hanifah, Sinta Romadhon, Putri Sabna Naza Alivia, Mawerdeh, Alif Mushollina Bintang Sakti, dengan tujuan membantu mengatasi permasalahan sampah rumah tangga. Permasalahan sampah merupakan tantangan yang mendesak dalam konteks lingkungan, dengan dampaknya yang merugikan terhadap kesehatan manusia, kualitas udara, dan menurunnya estetika lingkungan. Sampah hasil dari aktivitas sehari-hari baik rumah tangga maupun industri, sering kali terabaikan karena kurangnya fasilitas tempat sampah dan rendahnya kesadaran individu. Peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dapat membantu meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Melalui program kerja ini, masyarakat Dusun Bangsri akan diberi contoh mengenai pentingnya penggunaan dan kepemilikan tempat sampah, dengan harapan dapat memicu kesadaran dan partisipasi aktif mereka. Tujuan dari kegiatan ini adalah menyediakan infrastruktur yang memadai guna mengurangi dampak negatif dari penumpukan sampah di Dusun Bangsri. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahap, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendistribusian tempat sampah dilakukan di beberapa titik di Dusun Bangsri dengan aspirasi agar dapat menjadi contoh bagi masyarakat dalam menerapkan pengelolaan sampah yang efektif. Penempatan tempat sampah di area publik bertujuan untuk memastikan aksesibilitasnya bagi seluruh masyarakat. Harapannya, keberadaan tempat sampah ini akan menjadi contoh bagi masyarakat Dusun Bangsri untuk meneruskan praktek pembuatan tempat sampah yang lebih luas.

Kata Kunci:

kebersihan lingkungan; pengadaan tempat sampah; sampah rumah tangga

PENDAHULUAN

Di era modernisasi ini, berbagai daerah dihadapkan pada tantangan lingkungan akibat menurunnya kapasitas alam untuk mendukung kehidupan. Penurunan ini terkait dengan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan mengelola lingkungan hidup dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi situasi ini meliputi perubahan fungsi dan struktur lingkungan, menurunnya daya dukung dan kualitas lingkungan, kurangnya keterpaduan dalam pengelolaan sumber daya manusia, alam, dan buatan antar berbagai pihak, suboptimalnya pemanfaatan ruang di perkotaan, serta masalah pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh keberadaan sampah (Ariefahnoor et al, 2020).

Menangani permasalahan sampah merupakan aspek yang sangat vital, karena kurangnya pengelolaan sampah dengan baik dapat menyebabkan penumpukan sampah yang berpotensi menimbulkan masalah lingkungan dan kesehatan masyarakat (Pratiwi et al, 2022). Sampah merupakan bahan sisa yang tidak diinginkan yang berasal dari aktivitas rumah tangga atau industri, menjadi hasil dari rutinitas sehari-hari masyarakat (Wardhana et al, 2019).

Tempat pembuangan sampah sementara (TPS), yang umumnya terbuat dari logam atau plastik, merupakan sebuah fasilitas penting dalam upaya mengelola sampah (Suherman et al, 2020). Indonesia, sebagai negara berkembang di Asia, menempati peringkat kedua dalam hal kontribusi sampah global. Meskipun demikian, pengelolaan sampah di Indonesia masih belum optimal, dengan 24% sampah belum dikelola, hanya 7% yang didaur ulang, dan 69% berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (Stephen et al, 2019). Masalah sampah adalah salah satu isu lingkungan yang kerap menjadi perhatian masyarakat karena dapat mengganggu kebersihan, menghasilkan bau tidak sedap, serta berpotensi menyebabkan berbagai penyakit jika tidak ditangani dengan baik. Banyak orang yang masih membuang sampah sembarangan atau membuangnya ke sungai tanpa memperhatikan dampaknya, baik dalam skala kecil maupun besar (Addahlawi et al, 2019).

Sampah memiliki dampak negatif yang meliputi pencemaran lingkungan, baik di darat, udara, maupun perairan, akibat banyaknya sampah yang menumpuk. Dampak negatif lainnya adalah sumber penyakit, di mana timbunan sampah yang mengganggu dapat menyebabkan bau tidak sedap dan berbagai penyakit seperti muntaber, diare, dan gangguan pencernaan (Nadeak, Supriadi & Asyir, 2022). Selain itu, keberadaan sampah secara langsung juga memengaruhi estetika lingkungan, dimana banyaknya sampah yang terlihat dapat merusak keindahan lingkungan dan memengaruhi persepsi negatif masyarakat terhadap lingkungan mereka. Kurangnya pengelolaan sampah yang efektif dapat berdampak pada rendahnya tingkat kesehatan masyarakat (Nadeak, Supriadi & Asyir, 2022).

Salah satu solusi untuk mengatasi penumpukan sampah adalah melalui penyediaan tempat sampah, yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya (Hafid, Hani & Djau, 2022). Banyaknya masyarakat yang belum membuang sampah pada tempatnya sering disebabkan oleh kurangnya tempat sampah yang

tersedia dan rendahnya tingkat kesadaran individu. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemilahan dan pengelolaan sampah yang baik perlu dilakukan secara luas.

Berdasarkan data primer yang telah terkumpul, ditemukan bahwa sebagian besar penduduk Dusun Bangsri belum efektif dalam mengelola sampah. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa pengadaan tempat sampah percontohan sebagai langkah untuk mengatasi masalah tersebut. Langkah ini diambil sebagai upaya untuk menyediakan infrastruktur yang dapat mengurangi dampak negatif dari penimbunan sampah di Dusun Bangsri, mengingat kurangnya fasilitas tempat sampah yang tersedia di sana.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan terdiri dari empat tahap, yaitu: observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendistribusian tempat sampah dilakukan di beberapa titik di Dusun Bangsri dengan aspirasi agar dapat menjadi contoh bagi masyarakat dalam menerapkan pengelolaan sampah yang efektif. Penempatan tempat sampah di area publik bertujuan untuk memastikan aksesibilitasnya bagi seluruh masyarakat. Harapannya, keberadaan tempat sampah ini akan menjadi contoh bagi masyarakat Dusun Bangsri untuk meneruskan praktek pembuatan tempat sampah yang lebih luas. Adapun kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

Tahap persiapan

Persiapan dilakukan selama 3 minggu dengan rincian kunjungan awal dan menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan, kegiatan meliputi mempersiapkan tong yang akan diolah menjadi tempat sampah, menyiapkan alat dan bahan, pengecatan, pelabelan dan lainnya

Tahap pendistribusian tempat sampah

Pendistribusian dilakukan dalam 3 hari dengan rincian kegiatan, observasi tempat yang menjadi area tempat sampah, dan penyebaran tempat sampah di area area yang paling sering dikunjungi masyarakat Dusun Bangsri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memperkenalkan pemahaman tentang sampah, mendorong kebiasaan memilah dan membuang sampah dengan benar, serta mengedukasi tentang proses pengolahan sampah menjadi barang bernilai adalah langkah awal penting dalam menggalakkan perilaku pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Pembentukan kebiasaan ini diharapkan akan membawa dampak positif bagi masyarakat, baik pada masa sekarang maupun masa depan (Pratama et al, 2023). Pembuatan fasilitas pengelolaan sampah yang efektif bertujuan untuk mengurangi praktik pembuangan sampah sembarangan dan menghindari polusi udara yang disebabkan oleh pembakaran sampah secara tidak terkontrol (Wijaya et al, 2020).

Kegiatan ini melibatkan intervensi fisik dengan pengadaan tempat sampah demonstratif yang diprakarsai oleh Mahasiswa Universitas Islam Malang, di Dusun Bangsri, Desa Patokpici, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang. Partisipasi penuh

dari Kepala Dusun, Kepala RW/RT, serta dukungan dari masyarakat sangat mendukung pelaksanaan intervensi ini. Kolaborasi dalam proses pembuatan tempat sampah demonstratif melibatkan seluruh masyarakat desa. Pengadaan tempat sampah demonstratif ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki tempat sampah sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan dan menjaga kebersihan lingkungan (Saputra et al, 2023). Berikut ini dokumentasi proses pelaksanaan penyediaan sampah.



Gambar 1. Pengecatan tempat sampah



Gambar 2. Pengecatan tempat sampah



Gambar 3. Pengecatan tempat sampah



Gambar 4. Penampakan tempat sampah

KESIMPULAN

Dengan memanfaatkan kaleng bekas, pembuatan tempat sampah percontohan bertujuan untuk menciptakan wadah sampah menggunakan barang-barang daur ulang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan dan kesadaran masyarakat di Dusun Bangsri agar tidak membuang sampah sembarangan, sehingga dapat mengurangi penumpukan sampah yang terjadi. Pembagian tempat sampah percontohan dilakukan di beberapa titik di Dusun Bangsri, dengan total 10 buah tempat sampah yang ditempatkan di lokasi strategis seperti posyandu, masjid dan TPQ. Langkah ini sejalan dengan inisiatif serupa yang telah dilakukan di Desa Polohungo, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dampak positifnya bagi kesehatan di Dusun Bangsri. Respon positif dan antusiasme masyarakat Bangsri menjadi faktor pendukung keberhasilan dalam implementasi kegiatan ini, diharapkan dapat membantu masyarakat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah, rahmat, dan perlindungan-Nya selama pelaksanaan proker ini. Semoga hasil dari proker penyediaan tempat sampah ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi langkah awal untuk upaya lebih lanjut dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam proyek ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Dusun Bangsri, Desa Patokpici, atas kerjasamanya. Tanpa dukungan dan keterlibatan aktif dari masyarakat, pencapaian yang kami raih tidak akan menjadi mungkin.

DAFTAR RUJUKAN

Addahlawi, H. A., Mustaghfiroh, U., Ni'mah, L. K., Sundusiyah, A., & Hidayatullah, A. F. (2019). Implementasi Prinsip Good Environmental Governance Dalam Pengelolaan Sampah Di Indonesia. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 8(2), 106–118.

- Ariefahnoor, D., Hasanah, N., Surya, A., Program, D., Manajemen, S., Fekon, U. I., Kalimantan, M., Sipil, S. T., Fatek, U., Islam, K., Mab, J., Adhyaksa, N., & Selatan, K. (2020). Pengelolaan Sampah Desa Gudang Tengah Melalui Manajemen Bank Sampah (Vol. 3, Issue 1).
- Hafid, W., Hani, Y. H., & Djau, Moh. F. (2022). Pembuatan Tempat Sampah Percontohan Sebagai Upaya Mengatasi Masalah Sampah Di Desa Polohungo. *DEVOTE : Journal Pengabdian Masyarakat Global*, 1(1), 18–21.
- Hidayat, S. (2023). Pengadaan Tempat Sampah Terpilah sebagai Inisiasi Pembiasaan Memilah Sampah di Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor. *Dharma Saintika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19–24.
- Nadeak, T., Supriadi, A., & Asyir, A. A. (2022). Pengadaan Tempat Sampah Guna Meningkatkan Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat Di Desa Kutaampel. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP) Ke-2*, 2366–2374.
- Nasrullah, Aryono, Nurpadillah, Nurlilis, Tandilullu Abd.Rahman, Alwan, C., Elvantri, Syahrir, S., Nurpadillah, Dewi, P., & Fitriani, D. (2021). Pembuatan Tempat Sampah Sebagai Bentuk Pelestarian Lingkungan. *Community Development Journal*, 2(3), 737–740.
- Pramita, R. A., & Zakarias, M. (2019). Pelatihan Pembuatan Tempat Sampah Organik Dan Non Organik Pada Masyarakat Kampung Teluk Dore Distrik Makbon Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat. *Juli*, 2(2), 40–48.
- Pratiwi, A. S., Suhardjo, & Hotamah, O. (2022). Pengelolaan sampah dan partisipasi masyarakat terhadap sampah rumah tangga di RW 06 percontohan pengurangan sampah Kelurahan Kebon Kosong, Jakarta Pusat. *Geo Media: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 20(1), 42–51